

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi dan metode yang digunakan dalam penelitian metode survei. Pengumpulan data melalui instrument penelitian, dengan cara menyebarkan kuisioner kepada konsumen yang bertempat tinggal di kecamatan cempaka putih. Berdasarkan data yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.

Strategi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model korelasi, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan melalui pengujian hipotesis atau penelitian eksplanatori dan menguji hubungan antara beberapa variabel (Singarimbundan Effendi dalam Kembau et al., 2018).

Peneliti memilih strategi kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap loyalitas karyawan di PT Yamaha Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Dimana penelitian survei ini menitikberatkan pada analisis kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Tanzeh & Arikunto, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Yamaha Indonesia Kawasan industri pulogadung yang berjumlah 1400 karyawan periode Januari 2021 berdasarkan informasi dari Ketua PUK PT Yamaha Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono dalam Tanzeh & Arikunto, 2016). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini ada berdasarkan rumus Slovin Purwanto; et al., (2019) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah

sampel N =

populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Jumlah populasi yang akan diteliti adalah sebanyak 1400 orang, maka data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1400}{1 + 1400(0,1)^2} = 93$$

Dengan demikian dapat diketahui dari perhitungan tersebut bahwa pada saat tingkat kesalahan 10% maka sampel yang diperoleh sebanyak 93 orang. Tetapi data tersebut dilakukan pembulatan sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 responden.

Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling dan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik memperoleh sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Sugiyono dalam Tanzeh & Arikunto, 2016).

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuisisioner

Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden yang berisi pernyataan terkait topik penelitian. Responden diminta untuk mengisi setiap item dalam pernyataan tersebut, lalu memilih salah satu opsi yang tersedia. Gunakan skalalikert untuk mengukur jawaban responden.

2. Riset Pustaka

Untuk memperoleh beberapa data sekunder yang diperlukan, peneliti membaca, mengutip dan mengumpulkan beberapa teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai acuan dengan mempelajari beberapa teori yang ada pada buku-buku perpustakaan maupun dari beberapa sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

Tabel 3. 1 Skor Pada Jawaban Kuesioner (skala likert)

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Sangat setuju	SS	4

Sumber : Echdar Saban, Metode Penelitian Manajemen Bisnis (2017)

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen Sugiyono (2013) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah Gaya Kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja

2. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.sugiyono (2013). Dalam penelitian ini variabel dependen nya yaitu, Loyalitas Karyawan.

3.4.2 Instrument Penelitian Variabel

Yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator, indikator dijadikan sebagai tolak ukur menyusun item-item yang digunakan untuk penyusunan kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Variabel Gaya Kepemimpinan

Variabel	Indikator Penelitian	No Instrumen
Gaya Kepemimpinan (X1) (Busro, 2018:251),	1. Menyusun bagian kerja	1,2
	2. Hubungan kerja	3,4
	3. Tujuan	5,6
	4. Kepercayaan	7,8
	5. Pengambilan gagasan	9,10
	6. Tingkat kepedulian	11,12

Tabel 3.3 Indikator Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Indikator Penelitian	No Instrumen
Motivasi Kerja (X2) (Mangkunegara, 2018)	1. Kerja keras	13,14
	2. Orientasi masa depan	15,16
	3. Tingkat cita-cita yang tinggi	17,18
	4. Orientasi tugas / sasaran	19,20
	5. Usaha untuk maju	21,22
	6. Ketekunan	23,24
	7. Rekan kerja yang di pilih	25,26
	8. Pemanfaatan waktu	27,28

Tabel 3.4 Indikator Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Indikator Penelitian	No Instrumen
Disiplin Kerja (X3) (Syarkani, 2017 :369)	1. Ketepatan Waktu Disiplin	21,22
	2. Menggunakan peralatan perusahaan dengan baik	23,24
	3. Memiliki tanggung jawab yang tinggi	25,26
	4. Ketaatan aturan perusahaan	27,28

Tabel 3.5 Indikator Variabel Loyalitas Karyawan

Variabel	Indikator Penelitian	No Instrumen
Loyalitas Karyawan (Y)(Witari & Heryenzus, 2019: 2)	1. Mampu bertahan dalam organisasi	29,30
	2. Bersedia untuk kerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan	31,32
	3. Menjaga rahasia bisnis perusahaan	33,34
	4. Mempromosikan perusahaan kepada pelanggan dan masyarakat umum	35,36
	5. Menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat	37,38
	6. Mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi	39,40
	7. Menawarkan saran-saran untuk perbaikan	41,42
	8. Mau bekerja sama dan membantu rekan kerja sesamanya	43,44

Atas pernyataan – pernyataan dalam kuesioner kemudian diuji dengan uji validitas dan reabilita penelitian sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah bagian dari uji untuk mengukur apakah butir kuisisioner dari tiap variabel sudah valid atau belum. Butir kuisisioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table. Sebelumnya dalam ujivaliditas ini akan memulai dengan mencari nilai r hitung, dengan cara sebagai berikut

$$d(f) = n - 2$$

$$d(f) = 100 - 2$$

$$d(f) = 98$$

Keterangan :

$d(f) = \text{degree of freedom (r tabel)}$

$n = \text{jumlah responden}$

2. Uji Reliabilitas

Adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Priyatno, 2014:26). Koefisien Alpha Cronbach :

$$\alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots$$

Keterangan :

- k = Jumlah butir kuesioner
 α_{it} = Koefisien keterandalan butir kuesioner
 $\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid
 S_t^2 = Variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuesioner dan variansi total skor butir digunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots$$

Keterangan :

- $\sum X_i$ = Jumlah skor setiap butir
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir
 n = Banyaknya butir soal

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

- Jika koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ » maka Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable).
- Jika Cronbach's Alpha $< 0,6$ » maka Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengambilan data dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan namun sebelumnya data tersebut harus diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih efisien. Tahap selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang analisis koefisien determinasi dan pengajuan hipotesis.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel diharapkan untuk lebih memudahkan penelitian ini dalam memahami dan menganalisis, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3. Analisis Statistik Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengambilan data dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan namun sebelumnya data tersebut harus diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih efisien. Tahap selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang analisis koefisien determinasi dan pengajuan hipotesis.

3.5.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X (Supranto, 2012:123). Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independent yaitu, pelatihan, motivasi dan kompensasi dalam menjelaskan variable dependen yaitu prestasi kerja. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

Untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*) secara parsial mampu berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

1. Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\% \dots \dots \dots$$

2. Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\% \dots \dots \dots$$

3. Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\% \dots \dots \dots$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$ = Korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y1} - r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{Y123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{Y123})^2)}}$$

$r_{Y2.13}$ = Korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y2} - r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{Y123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{Y123})^2)}}$$

$r_{Y3.12}$ = Korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$= \frac{r_{Y3} - r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y123})^2)}}$$

Keterangan :

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Motivasi Kerja

Y = Loyalitas Kerja

Besarnya Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap Loyalitas Karyawan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya, yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa besar perubahan variabel Y
dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

100% = Perkalian yang dinyatakan dalam presentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Motivasi Kerja (X_3) serta Loyalitas Karyawan (Y) dapat ditentukan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

Pada dasarnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah bahkan tidak ada.

3.5.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Loyalitas Karyawan, secara simultan dan parsial.

1. Uji Parsial (uji t)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel depeden (Sugiyono, 2017: 161). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada signifikansi (α) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

- a. Jika sig $<0,05$, maka H_1 diterima (H_0 ditolak) berarti ada hubungan (berpengaruh signifikan).
- b. Jika sig $>0,05$, maka H_1 ditolak (H_0 diterima) berarti tidak ada hubungan (pengaruh signifikan).

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang nyata antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan digunakan uji-F. Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 159) :

- a. Tingkat sig $f \leq 0,05\%$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen yang meliputi Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin kerja dan Motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Terhadap Loyalitas Karyawan.
- b. Tingkat sig $f \geq 0,05\%$ maka H_0 penelitian ditolak, artinya variabel independen yang meliputi Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin kerja dan Motivasi kerja secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Terhadap Loyalitas Karyawan.